

ABSTRAK

Nailatul Hasanah, 2024, *Pengembangan Program Madrasah dalam Mewujudkan Budaya Religius (Studi Kasus di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep)*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd dan Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si

Kata Kunci: Pengembangan Program Madrasah, Budaya Religius.

Keberadaan kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mengembangkan dan memimpin lembaga pendidikan menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena kepala sekolah adalah salah satu kunci suksesnya sebuah lembaga pendidikan yang mana orang-orang di dalamnya memiliki nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah. Untuk menjadikan lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan maka diperlukan yang namanya pengembangan program madrasah dalam mewujudkan budaya religius yang mana ini akan dikelola oleh kepala sekolah dan akan didukung oleh sarana prasarana yang ada di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan yang namanya pengembangan program madrasah dalam mewujudkan budaya religius di sekolah agar menjadi sekolah yang unggul dalam aspek religius dan agamis.

Adapun tujuan penelitian ini yang *Pertama*, mendeskripsikan pengembangan Program Madrasah dalam mewujudkan budaya religius di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep. *Kedua*, mendeskripsikan budaya religius di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan di SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep. *Ketiga*, mendeskripsikan dampak pengembangan Program Madrasah dalam mewujudkan budaya religius di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi: 1) observasi 2) wawancara dan 3) dokumentasi. Data yang diperoleh dari ketiga metode pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan temuan penelitian, hal ini dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan data yang sama dengan menggunakan sumber dan informasi yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek suatu sumber yang diperoleh dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*: Pengembangan program madrasah dalam mewujudkan budaya religius di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep adalah melalui program 1) Perencanaan, 2) Memberikan teladan

yang baik 3) Kemitraan dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan, 4) melakukan pembiasaan, 5) Internalisasi nilai 6) Evaluasi. *Kedua*: Wujud budaya religius di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep ialah sama-sama mengembangkan budaya religius. Akan tetapi di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep lebih mengedepankan sisi keagamaannya dalam pengamalan ibadah sehari-hari untuk mendukung aspek akademiknya, seperti: a) Membaca shalawat Nariyah sebelum pelajaran dimulai, b) Shalat dhuhur berjamaah, c) Peringatan hari-hari besar Islam, d) shalat dhuha berjamaah, e) Pembacaan Dzikir Jama'i. Sedangkan budaya religius yang ada di SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep lebih menekankan pada aspek akademiknya yang dipadu dengan ibadah dan doa' seperti: a) Sebelum memulai pelajaran siswa membaca do'a dan membaca surat tertentu, b) Pembacaan Rotibul haddad. *Ketiga*: Dampak Pengembangan program madrasah dalam mewujudkan budaya religius di MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep dan SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep adalah berdampak kepada siswa yang mencakup bagaimana perilaku dalam kebiasaannya dalam beribadah seperti shalat dhuhur berjamaah di sekolah maupun berdampak terhadap akademik seperti semangat belajar untuk memperdalam agama dan mengerjakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab. Kegiatan keagamaan yang ada di sekolah juga berpengaruh terhadap guru yakni guru bisa ikut serta dalam kegiatan sekaligus memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Hal ini juga berdampak kepada madrasah itu sendiri yakni membentuk citra madrasah yang baik sehingga masyarakat berminat menyekolahkan putra-putri mereka.

ABSTRACT

Nailatul Hasanah, 2024, *Development of Madrasa Programs in Realizing Religious Culture (Case Study at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep)*, Thesis, Islamic Education Management Study Program (MPI) Masters Program (S2) Postgraduate IAIN Madura, Supervisor: Dr . H. Saiful Hadi, M.Pd and Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Sc

Keywords: Madrasah Program Development, Religious Culture

The existence of a school principal in an educational institution has a very important position in developing and leading an educational institution to become a quality educational institution. Because the school principal is one of the keys to the success of an educational institution where the people in it have religious values in the activities programmed by the school. To create an educational institution that contains religious values, it is necessary to develop a madrasah program to create a religious culture, which will be managed by the school principal and will be supported by the existing infrastructure at the school. Therefore, it is necessary to develop a madrasa program to create a religious culture in schools so that they become schools that excel in religious and religious aspects.

The first aim of this research is to describe the religious culture at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and at SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep. Second, to describe the development of the Madrasah Program in realizing religious culture at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep. Third, describe the impact of developing the Madrasah Program in realizing religious culture at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep.

This research uses a qualitative case study type approach. The data collection methods used by researchers include: 1) observation, 2) interviews and 3) documentation. The data obtained from the three data collection methods is then analyzed to obtain research findings. This is analyzed by reducing the data, presenting the data, and making conclusions. Checking the validity of the data is carried out using triangulation techniques, namely triangulation of data sources and methods. Triangulation of data sources is carried out by comparing and counter-checking the level of confidence of the same data using different sources and information. Method triangulation is carried out by checking a source obtained using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The results of the research findings that the researchers conducted show that: *First*: Development of madrasa programs in realizing religious culture at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep are: through the program, 1) Planning, 2) Providing a good example 3) Partnership and participation in implementing activities, 4) familiarization, 5) Internalization of values 6) Evaluation. *Second*: The form of religious culture at

MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep is that they are both developing a religious culture. However, at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep prioritizes the religious side in the practice of daily worship to support the academic aspects, such as: a) Reading Nariyah prayers before lessons start, b) Dhuhur prayers in congregation, c) Commemoration of major holidays Islam, d) dhuha prayer in congregation, e) recitation of dhikr in congregation. Meanwhile, the religious culture at Raudatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep High School places more emphasis on academic aspects combined with worship and prayer, such as: a) Before starting lessons, students read prayers and read certain letters of the Koran, b) Commemoration of Islamic holidays, d) Wear Muslim/Muslim clothing. *Third:* The impact of the development of the madrasa program in realizing religious culture at MA An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep and SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep has an impact on students which includes how they behave in their habits of worship such as midday prayers in congregation at school as well as impacts on academics such as enthusiasm learning to deepen religion and carrying out school assignments with full responsibility is carried out by students and teachers at school and also influences the behavior that has become a habit for MA An-Najah 1 Karduluk students who have memorized the nariyah prayers and also memorized how to recite the dhikr jamai. Meanwhile, at Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep High School, it has had an impact on students' habitual behavior, namely reading the Koran more fluently, all residents at the school.

خلاصة

نائلة الحسنة، 2024، تطوير برامج المدارس في تحقيق الثقافة الدينية (دراسة حالة في ماجستير النجاح 1 كاردولوك براجان سومينيب راداتول أولوم كاييدي بلوتو سومينيب)، الأطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي برنامج الماجستير الدراسات العليا إيان مادورا، المشرف: د. ح. سيف الله هادي، و د. هج. واقعة المسرورة، م. سي

الكلمات المفتاحية: تطوير برنامج المدارس، الثقافة الدينية

إن وجود مدير مدرسة في مؤسسة تعليمية له مكانة بالغة الأهمية في تطوير وقيادة المؤسسة التعليمية لتصبح مؤسسة تعليمية ذات جودة. لأن مدير المدرسة هو أحد مفاتيح نجاح المؤسسة التعليمية حيث يتمتع أفرادها بالقيم الدينية في الأنشطة التي تبرمجها المدرسة. لإنشاء مؤسسة تعليمية تحتوي على القيم الدينية، من الضروري تطوير برنامج المدرسة لخلق ثقافة دينية، والتي سيديرها مدير المدرسة وسيتم دعمها بالبنية التحتية الموجودة في المدرسة. لذلك لا بد من تطوير برنامج مدرسي لخلق ثقافة دينية في المدارس حتى تصبح مدارس متفوقة في الجوانب الدينية والدينية.

الهدف الأول من هذا البحث هو وصف الثقافة الدينية في جامعة النجاح 1 كاردولوك براجان سومينيب وفي مدرسة العلوم الإسلامية روضة العلوم كاييدي بلوتو سومينيب. ثانيًا، لوصف تطور برنامج المدرسة في تحقيق الثقافة الدينية في جامعة النجاح الأولى، كاردولوك براجان سومينيب و راداتول أولوم كاييدي بلوتو سومينيب. ثالثًا، وصف تأثير تطوير برنامج المدرسة في تحقيق الثقافة الدينية في جامعة النجاح 1 كاردولوك براجان سومينيب و راداتول أولوم كاييدي بلوتو سومينيب.

يستخدم هذا البحث منهج نوع دراسة الحالة النوعية. تشمل طرق جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون ما يلي: (1) الملاحظة، (2) المقابلات، (3) التوثيق. يتم بعد ذلك تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من طرق جمع البيانات الثلاثة للحصول على نتائج البحث، ويتم تحليل ذلك عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات والتوصل إلى استنتاجات. ويتم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث، وهي تثليث مصادر البيانات وطرقها. يتم إجراء تثليث مصادر البيانات من خلال المقارنة والتحقق المضاد من مستوى الثقة في نفس البيانات باستخدام مصادر ومعلومات مختلفة. يتم إجراء تثليث الطريقة عن طريق التحقق من المصدر الذي تم الحصول عليه باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل

ملاحظة ومقابلات وتوثيق.

تظهر نتائج البحث الذي أجراه الباحثون ما يلي: أولاً: شكل الثقافة الدينية في جامعة النجاح 1 كاردولوك براغان سومينيب و روداتول أولوم كابيدي بلوتو سومينيب هو أن كلاهما يقومان بتطوير ثقافة دينية. ومع ذلك، في 1 يعطي الأولوية للجانب الديني في ممارسة العبادة اليومية لدعم الجوانب الأكاديمية، مثل: أ) قراءة صلاة الناريه قبل بدء الدروس، ب) صلاة الظهر في الجماعة، ج) إحياء ذكرى الأعياد الكبرى في الإسلام، د) صلاة الضحى في الجماعة، ه) تلاوة الذكر في الجماعة. وفي الوقت نفسه، تركز الثقافة الدينية في مدرسة روضة العلوم كابيدي بلوتو سومينيب الثانوية بشكل أكبر على الجوانب الأكاديمية جنباً إلى جنب مع العبادة والصلاة، مثل: أ) قبل بدء الدروس، يقرأ الطلاب الصلوات ويقرأون بعض حروف القرآن، ب) إحياء ذكرى الإسلام الأعياد، د) ارتداء ملابس إسلامية/مسلمة. ثانياً: تطوير برامج المدرسة في تحقيق الثقافة الدينية في جامعة النجاح 1 كاردولوك براجان سومينيب و راداتول أولوم كابيدي بلوتو سومينيب هي: من خلال البرنامج، 1) الدراسات البيئية (التقييم الذاتي للمدرسة)، 2) التخطيط، 3) توفير القدوة الجيدة 4) الشراكة والمشاركة في تنفيذ الأنشطة، 5) التعريف، 6) استيعاب القيم 7) التقييم. ثالثاً: إن تأثير تطوير برنامج المدرسة في تحقيق الثقافة الدينية في جامعة النجاح 1 كاردولوك براجان سومينيب و روضة العلوم كابيدي بلوتو سومينيب له تأثير على الطلاب والذي يشمل كيفية تصرفهم في عاداتهم العبادية مثل صلاة الظهر في الجماعة في المدرسة وكذلك التأثيرات على الأكاديميين مثل الحماس للتعلم لتعميق الدين وتنفيذ الواجبات المدرسية بمسؤولية كاملة يقوم بها الطلاب والمعلمون في المدرسة ويؤثر أيضاً على السلوك الذي أصبح عادة لدى ماجستير النجاح 1 طلاب كاردولوك الذين حفظوا صلاة الناريه وحفظوا أيضاً كيفية تلاوة الذكر الجماعي. وفي الوقت نفسه، في مدرسة روداتول أولوم كابيدي بلوتو سومينيب الثانوية، كان لها تأثير على السلوك المعتاد للطلاب، أي قراءة القرآن بطلاقة أكبر، وجميع المقيمين في المدرسة يرتدون ملابس إسلامية وهم نساء مسلمات.